

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

#### A. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan yang tergolong dalam kelompok perusahaan manufaktur yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam memilih objek penelitian, penulis menggunakan data informasi dalam pengelompokan dengan melihat sektor industri yang tercantum pada *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)* 2013. Kategori tersebut adalah sebagai berikut :

1. *Basic Industry and Chemicals*
  - a. *Cement*
  - b. *Ceramics, Glass, Porcelain*
  - c. *Metal & Allied Products*
  - d. *Chemicals*
  - e. *Plastics & Packaging*
  - f. *Animal Feed*
  - g. *Wood Industries*
  - h. *Pulp & Papper*
2. *Miscellaneous Industry*
  - a. *Machinery & Heavy Equipment*
  - b. *Automotive & Components*
  - c. *Textile & Garment*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- d. *Footwear*
- e. *Cable*
- f. *Electronics*
- 3. *Consumer Goods Industry*
  - a. *Food & Beverages*
  - b. *Tobacco Manufacturers*
  - c. *Pharmaceuticals*
  - d. *Cosmetics & Household*
  - e. *Houseware*

Semua industri manufaktur yang peneliti gunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan industri manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan merupakan perusahaan yang telah *go public* di Indonesia. Penelitian ini menggunakan periode tahun 2009-2012.

## B. Metodologi Penelitian

Dalam mendesign penelitian kali ini, peneliti menggunakan perspektif menurut Cooper dan Schindler (2011) sebagai :

1. Berdasarkan tingkat perumusan masalah , penelitian ini termasuk ke dalam sebagai studi formal yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis serta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.
2. Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini bertujuan sebagai studi pengamatan (observasi). Karena dalam penelitian ini melakukan *content analysis* terhadap laporan tahunan, berdasarkan tema-tema pengungkapan sosial dan mengamati hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen.



3. Berdasarkan pengendalian variabel-variabel oleh peneliti, untuk menyampaikan dampak dalam variabel-variabel yang diteliti, penelitian ini berdesain *ex post facto*, di mana semua variabel penelitian dan data perusahaan yang tersedia, telah terjadi dan tidak dimanipulasi, sehingga penelitian ini hanya melaporkan apa yang terjadi pada tahun 2009-2012.
4. Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini merupakan studi kausal, peneliti mengamati dan menjelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian yang diteliti.
5. Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional*, yaitu mempelajari sampel dari berbagai strata pada waktu bersamaan dan mencerminkan potret keadaan pada suatu kondisi tertentu dan dalam jangka waktu tertentu.
6. Berdasarkan ruang lingkup, penelitian ini dianggap sebagai studi statistik, karena hipotesa diuji secara kuantitatif, menguji taraf signifikansi variabel-variabel tersebut memengaruhi tingkat pengungkapan sosial menggunakan pengujian secara statistik.
7. Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini dipandang sebagai penelitian yang berkondisi lapangan karena laporan tahunan yang diteliti benar-benar ada dalam lingkungan yang aktual.

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

### C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel-variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

#### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengungkapan CSR pada perusahaan industri manufaktur. Pengungkapan CSR

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dinyatakan dalam *Corporate Social Responsibility Index* dengan menggunakan (CSRI) dalam mengukur *variety* dari CSRI yang dilakukan dengan melihat pengungkapan CSR perusahaan dalam tujuh kategori yaitu: lingkungan, energi, kesehatan dan keselamatan tenaga kerja, lain-lain tenaga kerja, produk, keterlibatan masyarakat, dan umum. Pendekatan ini pada dasarnya menggunakan pendekatan dikotomi yaitu setiap item CSR, apabila item informasi yang ditetapkan diungkapkan dalam laporan tahunan maka diberi skor 1, dan jika item yang ditentukan tidak diungkapkan dalam laporan keuangan maka diberi skor 0. Selanjutnya, skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Rumus perhitungan CSRI adalah :

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j} \times 100\%$$

Keterangan :

CSRI : *Corporate Social Responsibility Index* perusahaan j.

$n_j$  : jumlah item untuk perusahaan j,  $n_j \leq 78$

$\sum X_{ij}$  : 1 = jika item i diungkapkan; 0 = jika item i tidak diungkapkan. Dengan demikian,  $0 \leq CSRI_j \leq 100$ .

Weber pada Sembiring (2005) pengukuran indeks pengungkapan CSR dilakukan dengan metode analisis ini (*content analysis*) yaitu suatu metode penkodifikasian teks dengan ciri-ciri yang sama ditulis dalam berbagai kelompok berdasarkan pada kinerja yang di tentukan. Perhitungan CSR pada

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penelitian ini dilakukan hanya sekali (*non repeated*) untuk tiap item tanpa mempertimbangkan tersebut diungkapkan kembali di halaman lain atau dengan bahasa yang berbeda. Selain itu, pengukuran yang dilakukan dengan melihat item-item pengungkapan yang termuat dalam laporan keuangan saja tanpa melihat dan mengukur kembali luas pengungkapan yang dicantumkan dalam laporan yang khusus seperti *sustainability report*, di karenakan tidak semua perusahaan menerbitkan *sustainability report* tersebut.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

2. Variabel Independen

Peneliti menggunakan beberapa variabel independen dalam penelitian kali ini. Berikut variabel independen yang digunakan:

a. Ukuran Perusahaan

Ukuran suatu perusahaan dapat terlihat dari total asset, penjualan bersih jumlah tenaga kerja, dan lain-lain yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Variabel ini diukur dengan *log of total asset* dari setiap perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

b. Rasio *Leverage*

Rasio *leverage* merupakan tingkat risiko dimana penggunaan dana tetap (hutang) yang digunakan untuk mendapatkan pendapatan guna meningkatkan nilai perusahaan. Variabel ini diukur dengan DER (*debt to equity ratio*) yang dihitung dengan rumus :

$$\text{DER} : \frac{\text{Total Hutang ( Debt )}}{\text{Total Ekuitas}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Persentase Kepemilikan Manajerial

Persentase kepemilikan manajerial dapat diukur dengan dengan persentase saham yang dimiliki oleh manajemen yang secara aktif ikut dalam mengambil keputusan.

d. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba. Variabel ini diukur dengan NPM (*Net Profit Margin*) yang dihitung dengan rumus:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Pendapatan}}$$

**Tabel 3.1**  
**Variabel penelitian**

No	Jenis Variabel Penelitian	Variabel Penelitian	Simbol	Indikator	Teori
1	Dependen	Pengungkapan tanggung jawab sosial	CSRI	Jumlah <i>content analysis</i> perusahaan	Lisna Untari (2010 : 4), Agatha A. (2012: 9), Sembiring (2005 : 38 – 39)
2	Independen	Ukuran Perusahaan	SIZE	Log of total asset	Agatha A. (2012: 9), Agus Purwanto (2011: 23), Lisna Untari (2010:8),
3	Independen	Rasio <i>Leverage</i>	LEV	Perbandingan hutang terhadap ekuitas	Angraini (2006:12), Binsar H. Simanjuntak (2004:358),
4	Independen	Persentase Kepemilikan Manajerial	MAN	Persentase kepemilikan saham oleh manajemen	Angraini (2006:11), Ni Wayan (2010)
5	Independen	Profitabilitas	NPM	Perbandingan laba bersih terhadap pendapatan	Angraini (2006:12), Luciana dan Ikka (2007:5)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## D. Teknik Pengumpulan Data

© Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dengan pengamatan terhadap data sekunder. Data sekundernya adalah sebagai berikut:

1. Data yang berhubungan dengan sampel perusahaan diperoleh berdasarkan penggolongan yang terdapat pada *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* tahun 2013.
2. Data mengenai laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009 dan 2012 untuk mengetahui total asset, rasio *leverage*, profitabilitas dan persentase kepemilikan saham manajemen.

## E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dengan metode *non-probability sampling*, yaitu metode *judgement sampling*, di mana sampel yang dijadikan obyek penelitian dipilih berdasarkan kriteria tertentu, yaitu :

1. Batasan Objek Penelitian  
Peneliti menggunakan industri manufaktur karena dilihat dari hubungannya dengan lingkungan sekitar, industri ini mempunyai pengaruh yang sangat besar sehingga menuntut pengungkapan sosial yang besar.
2. Rentang Waktu Penelitian  
Peneliti menggunakan perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempunyai laporan tahunan 2009-2012.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3. Ketersediaan Laporan Tahunan

Peneliti Mengambil sampel dari perusahaan yang telah mengumpulkan laporan tahunan perusahaan 2009 sampai dengan 2012 ke BEI yang dapat diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 4. Kelengkapan Data Laporan Tahunan

Semua perusahaan yang diikutsertakan dalam penelitian ini harus memiliki data yang lengkap mengenai pengungkapan sosial, total asset, total kewajiban, total ekuitas, pendapatan, laba bersih, dan kepemilikan manajemen.

Proses penentuan sampel bisa dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 3.2**  
**Proses Penentuan Jumlah Sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1	Total perusahaan manufaktur yang <i>listing</i> s/d 2012	141
2	Jumlah perusahaan yang <i>delisting</i>	1
3	Perusahaan yang tidak lengkap datanya	112
4	Perusahaan yang menggunakan mata uang selain Rupiah	3
	Jumlah perusahaan	25
	Periode penelitian 4 tahun, sehingga total sampel pengamatan	100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Nama-nama sampel bisa dilihat dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 3.3**  
**Daftar Sampel Yang Digunakan dalam Penelitian**

No.	Kode	Nama Perusahaan
<b>Cement</b>		
1	SMCB	Holcim Indonesia
<b>Metal &amp; Allied Products</b>		
2	GDST	Gunawan Dianjaya Steel
<b>Chemicals</b>		
3	ETWA	Eterindo Wahanatama
<b>Plastics &amp; Packaging</b>		
4	AKKU	Alam Karya Unggul
5	BRNA	Berlina
<b>Pulp &amp; Paper</b>		
6	FASW	Fajar Surya Wisesa
7	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia
<b>Automotive &amp; Components</b>		
8	ASII	Astra International
9	AUTO	Astra Otoparts
10	IMAS	Indomobil Sukses International
11	PRAS	Prima Alloy Steel Universal
12	SMSM	Selamat Sempurna
<b>Textile, Garment</b>		
13	MYTX	Apac Citra Centertex
14	PBRX	Pan Brothers
<b>Cable</b>		
15	JECC	Jembo Cable Company
16	KBLM	Kabelindo Murni
<b>Food &amp; Beverages</b>		
17	INDF	Indofood Sukses Makmur
18	MLBI	Multi Bintang Indonesia
<b>Tobacco Manufacturers</b>		
19	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna
20	RMBA	Bentoel International Investama
<b>Pharmaceuticals</b>		
21	INAF	Indofarma
22	KAEF	Kimia Farma
23	KLBF	Kalbe Farma
<b>Cosmetics &amp; Household</b>		
24	TCID	Mandom Indonesia
25	UNVR	Unilever Indonesia

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## F. Teknik Analisis Data

© Hak cipta milik IBI KGG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Dalam penelitian yang dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pengungkapan, penelitian menggunakan model regresi linier yang dibantu dengan Microsoft Excel 2007, sedangkan dalam menganalisis data, peneliti menggunakan program SPSS 21.0 for Windows dengan teknik analisis sebagai berikut :

### 1. Pengungkapan Sosial Yang Dilakukan

Dalam melihat tingkat pengungkapan yang dilakukan perusahaan di Indonesia, peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut :

- a. Melakukan *content analysis* atau *checklist* yaitu metode penelitian yang menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat pendugaan atas suatu teks sehingga diketahui banyaknya perusahaan yang melakukan pengungkapan sosial pada masing-masing kategori pada laporan tahunannya. Penelitian ini menggunakan penelitian Sembiring (2005) sebagai dasar untuk memberikan point untuk setiap tema pengungkapan.
- b. Setelah didapat skor untuk masing-masing perusahaan per masing-masing kategori, skor tersebut dibandingkan dengan skor maksimal seharusnya.
- c. Lalu dicari persentase dari skor tersebut untuk mengetahui sejauh mana pengungkapan yang telah dilakukan untuk perusahaan manufaktur di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



## 2. *The Dummy Variable Approach*

Pengujian *comparing two regressions* : *the dummy variable approach* untuk mengetahui apakah pooling data penelitian (penggabungan data *cross-sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan.

Dalam penelitian ini, pengujian *comparing one regression* dilakukan. Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat perbedaan *intercept*. Untuk mengetahui ada atau tidak perbedaan *intercept* dalam regresi maka perlu memasukan variabel *dummy* ke model persamaan regresi.

Dalam penelitian ini, tidak hanya melihat *intercept* saja melainkan juga melihat ada tidaknya perbedaan *slope* yang bisa diketahui dengan cara mengalikan variabel *dummy* dengan variabel independen. Jika tidak terdapat perbedaan *intercept* dan *slope* atau keduanya dalam regresi maka pooling data dapat dilakukan atau digabung. Dalam penelitian ini, uji kesamaan koefisien dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy*, sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$\text{CSRI} = a + \beta_1 \text{SIZE} + \beta_2 \text{LEV} + \beta_3 \text{MAN} + \beta_4 \text{NPM} + \beta_5 \text{D1} + \beta_6 \text{D2} + \beta_7 \text{D3} + \beta_8 \text{D1Size} + \beta_9 \text{D2Size} + \beta_{10} \text{D3Size} + \beta_{11} \text{D1Lev} + \beta_{12} \text{D2Lev} + \beta_{13} \text{D3Lev} + \beta_{14} \text{D1Man} + \beta_{15} \text{D2Man} + \beta_{16} \text{D3Man} + \beta_{17} \text{D1NPM} + \beta_{18} \text{D2NPM} + \beta_{19} \text{D3NPM} + \epsilon$$

Keterangan:

CSRDI = Corporate Social Responsibility Disclosure Index

a = Konstanta

$\beta_1, \dots, \beta_4$  = Koefisien regresi

SIZE = Ukuran perusahaan

LEV = Rasio Leverage

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

MAN	=	Persentase kepemilikan manajerial
NPM	=	Profitabilitas
D1	=	Dummy 1
D2	=	Dummy 2
D3	=	Dummy 3
$\varepsilon$	=	residu

Langkah-Langkah pengujiannya yaitu :

- a. Bentuk variabel dummy untuk 4 tahun yang diteliti yaitu

(1.)  $D1 = 0$  (2009), 1 (2010), 0 (2011), 0 (2012).

(2.)  $D2 = 0$  (2009), 0 (2010), 1 (2011), 0 (2012).

(3.)  $D3 = 0$  (2009), 0 (2010), 0 (2011), 1 (2012).

- b. Regresikan variabel *dummy* dengan variabel lainnya

- c. Lihat hasil uji koefisien regresinya

(1.) Jika  $\text{sig-t} < \alpha$  5 %, artinya signifikan, maka data tidak dapat di-*pool*.

(2.) Jika  $\text{sig-t} \geq \alpha$  5 %, artinya tidak signifikan, maka data dapat di-*pool*.

3. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah model regresi, variabel residual atau variabel pengganggu memiliki distribusi normal (Imam Ghazali, 2013). Untuk mengetahui apakah distribusi normal atau tidak, maka pengambilan keputusan didasarkan pada



hasil yang diperoleh dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan nilai kritis yang ditetapkan adalah 0,05. Sehingga hasil penghitungan yang dilakukan dibandingkan dengan nilai yang sudah ditetapkan.

Dasar pengambilan keputusan hasil pengujian ini adalah :

- (1) Jika *Asymp Sig (2-tailed)*  $\geq \alpha$  (0,05), maka data berdistribusi normal
- (2) Jika *Asymp Sig (2-tailed)*  $< \alpha$  (0,05), maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Hal ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen, tetapi jika terjadi korelasi maka terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi. Hasil Pengujian ini dilihat dengan melihat *output* SPSS pada tabel *Coefficients* pada kolom *Collinearity Statistic*, ada dua cara yaitu :

- (1.)Melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Besaran VIF ini harus berda di antara angka 1 sampai dengan 10 untuk membuktikan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.
- (2.)Melihat nilai *Tolerance*. Nilai *tolerance* harus mendekati angka 1 untuk membuktikan bahwa tidak terjadi multikolinieritas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari pengamatan yang satu ke pengamatan yang lainnya. Pengujian Heteroskedastisitas pada penelitian ini diuji dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut (Ghozali, 2013):

- (1.) Jika varians dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap atau tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.
- (2.) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola yang teratur, maka mengindikasikan maka terjadi Heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya atau  $t-1$  (Ghozali, 2013). Jika terjadi autokorelasi maka bisa menyesatkan. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi bisa dilakukan dengan uji *Durbin-Watson* (DW). Hipotesis yang akan diuji adalah :

- (1)  $H_0$  : Tidak ada autokorelasi
- (2)  $H_A$  : Ada autokorelasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dasar pengambilan keputusan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah:

- (1.) Bila nilai *Durbin-Watson* (DW) terletak antara batas atas atau *upper bound* ( $du$ ) & ( $4-du$ ), maka tidak tolak  $H_0$ . koefisien autokorelasi = 0 yang berarti tidak ada autokorelasi.
- (2.) Bila nilai *Durbin-Watson* (DW) lebih rendah daripada batas bawah atau *lower bound* ( $dl$ ), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, maka tolak  $H_0$  yang berarti ada autokorelasi positif.
- (3.) Bila nilai *Durbin-Watson* (DW) lebih besar daripada ( $4-dl$ ), maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol, maka tolak  $H_0$  yang berarti ada autokorelasi negatif .
- (4.) Bila nilai *Durbin-Watson* (DW) terletak di antara batas atas ( $du$ ) dan batas bawah ( $dl$ ) atau DW terletak di antara ( $4-du$ ) & ( $4-dl$ ), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

#### 4. Analisis Regresi Ganda

Metode analisis yang digunakan untuk menilai variabilitas luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*). Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu ukuran perusahaan, rasio leverage, kepemilikan manajerial dan profitabilitas terhadap variabel dependen pengungkapan tanggung jawab

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sosial perusahaan. Model regresi yang dikembangkan untuk menguji hipotesis-hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

$$CSRI = a + \beta_1 SIZE + \beta_2 LEV + \beta_3 MAN + \beta_4 NPM + \epsilon$$

Keterangan:

CSRDI = Corporate Social Responsibility Disclosure Index

a = Konstanta

$\beta_1, \dots, \beta_4$  = Koefisien regresi

SIZE = Ukuran perusahaan

LEV = Rasio Leverage

MAN = Persentase kepemilikan manajerial

NPM = Profitabilitas

## 5. Uji Statistik

### a. Pengujian Keberartian Model (Uji F)

Uji keberartian model digunakan untuk mengetahui signifikansi model regresi. Uji ini pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan probabilitas F hitung dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) dari table anova akan diperoleh nilai F hitung dan signifikansi F.

## © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Kriteria pengambilan keputusan adalah dengan membandingkan nilai Sig F dengan  $\alpha = 0,05$ . Jika Sig F  $< 0,05$  maka tolak  $H_0$  yang berarti secara bersama-sama variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika Sig. F  $\geq 0,05$  maka tidak tolak  $H_0$  yang berarti secara bersama-sama variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Pengujian Koefisien Regresi

Uji Koefisien Regresi digunakan untuk mengetahui signifikansi koefisien regresi. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan apakah variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Keputusan dibuat dengan membandingkan probabilitas t hitung dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ). Dengan bantuan SPSS akan diperoleh nilai t hitung dan nilai Sig.

Hipotesis statistik koefisien regresi sebagai berikut :

$$H_0 : \beta_i \leq 0$$

$$H_a : \beta_i > 0$$

$$i = 1,2,3 \text{ dan } 4$$

Kriteria pengambilan keputusan adalah dengan membandingkan nilai sig t dengan  $\alpha = 0,05$ . Jika sig t  $\geq 0,05$  maka tidak tolak  $H_0$  yang berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika sig t  $< 0.05$  maka tolak  $H_0$ , yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

### c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen.. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Maka dalam penelitian ini menggunakan *adjusted*  $R^2$  berkisar antara 0 dan 1. Jika *adjusted*  $R^2$  semakin mendekati 1 maka makin baik kemampuan model tersebut dalam menjelaskan variabel dependen.